

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IX SMP DARUL ULUM 5 JOMBANG

Syarif Hidayatullah^{1*}, Hilyah Ashoumi²

¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah/PAI/Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
Email: kuntu.naajihan18@gmail.com

² Universitas KH. A. Wahab Hasbullah/PAI/Dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
Email: hira@unwaha.ac.id



©2018 –JoESM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian guru adalah “kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”. kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kepribadian guru adalah unsur yang cukup menentukan keakraban hubungan guru dan siswa. Oleh sebab itu kepribadian guru akan senantiasa menjadi cerminan bagi siswa dalam setiap perbuatan dan tingkah lakunya. Dalam permasalahan fenomena rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu masalah yang paling disoroti adalah guru. Maka dari itu guru harus memiliki kompetensi sebagai pembentuk kepribadian yang baik pada peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) melalui pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penentuan subyeknya mengambil seluruh siswa kelas IX di SMP Darul Ulum 5 Jombang sebagai responden penelitian yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 siswi kelas IX A dan 18 siswa kelas IX B. Dan dari populasi tersebut peneliti mengambil seluruh siswa untuk dijadikan responden karena penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisa data menggunakan rumus korelasi product moment. Hipotesa yang diajukan adalah H_a : ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa. Hasil dari interpretasi data yang didapatkan adalah r hitung $>$ r tabel ($0.697 > 0.329$). sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa kelas IX SMP Darul Ulum 5 Jombang dinyatakan diterima.

Keywords: Kompetensi Kepribadian Guru; Perilaku Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.¹ Oleh karena itu kompetensi guru sangat signifikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Guru dituntut memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama didepan murid-muridnya.

Kompetensi pribadi menurut Usman meliputi (1) kemampuan mengembangkan kepribadian, (2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, dan (3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan

¹ Wahidun Nisah, “Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi”, (Tesis, IAIN-SU Medan, 2011), 22.

Jombang

penyuluhan. Kompetensi kepribadian terkait dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggungjawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.²

Seperti yang kita ketahui pendidikan pada saat ini bukan hanya berorientasi pada hasil belajar tetapi juga proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar saja namun juga kemampuan dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya perubahan pola pikir guru, peran guru dalam proses pembelajaran sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, evaluator serta teman belajar bagi peserta didik sesuai dengan potensinya.

Pada hakikatnya, mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya.³

Dalam memilih metode-metode yang tepat, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi penetapannya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terstruktur dengan baik dan tujuan belajarpun akan diharapkan memperoleh hasil yang maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru kelas IX SMP Darul Ulum 5 Jombang, untuk mengetahui perilaku siswa kelas IX SMP Darul Ulum 5 Jombang dan untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa kelas IX SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah skripsi milik Ahmad Amirudin (2010), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Ihsan Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2010). Hasil penelitian : Berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien

korelasi antara Pembelajaran materi aqidah akhlak dan perilaku siswa ihsan siswa (r_{xy}) sebesar 0,575 selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r table product moment dengan $N = 26$ dan taraf signifikan 5% yaitu 0,388. Terbukti hasil tersebut lebih besar dari pada r table, maka dapat dikatakan penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh positif antara penguasaan materi aqidah akhlak dengan perilaku ihsan siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali" diterima.

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku siswa kelas IX di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

METODE**Populasi**

Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP Darul Ulum 5 Jombang yang berjumlah 36 peserta didik.

Sampel

Pengambilan sampel 100% dari 36 populasi peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah secara acak (random sampling) yang meliputi kelas IX A dan IX B berjumlah 36 peserta didik SMP Darul Ulum 5 Jombang

Variabel penelitian

Variabel *independen* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*, atau disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *independen* adalah pengaruh model pembelajaran *picture and picture*.

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependen* adalah penguasaan materi sholat.

Hipotesis penelitian

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku siswa kelas IX di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Instrument Pengumpulan Data

- Observasi
- Format wawancara
- Data angket
- Dokumentasi

Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

- Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) di gunakan untuk mengetahui skor rata-rata

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta: 2009), 34

³ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 94.

$$M = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

M : mean
 : jumlah

\sum

: jumlah responden

N

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

: koefisien korelasi product moment

r_{xy}

x : jumlah nilai variable x
 y : jumlah nilai variable y
 N : individu dalam angka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui data variabel tentang penguasaan materi dalam hal ini peneliti memperoleh data variabel tentang penguasaan materi sholat, dibakukan secara kuantitas dalam nilai skor dari raport peserta didik pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) tahun pelajaran 2017/2018.

Maka penguasaan materi peserta didik yang diperoleh adalah 76,49 dengan demikian jumlah skor rata-rata tentang penguasaan materi fiqh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah sedang.

Dalam pelaksanaannya guru di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat

dipaparkan menjadi beberapa bagian yang saling keterkaitan satu sama lain. Bagian-bagian tersebut adalah materi pelajaran yang disampaikan, kompetensi dasar dari materi tersebut, standar kompetensi dan pelaksanaan pembelajaran sebagai inti dari kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran

Pembukaan yaitu mengajak semua siswa berdoa, menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan kehadiran serta keadaan peserta didik, guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Kegiatan inti berupa siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik; guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; menyajikan materi sebagai pengantar; guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi; guru menunjuk/memanggil kelompok secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut; dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan penutup guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

Dalam hal ini di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran berbasis kontekstual teaching learning yang berpusat pada peserta didik terutama pada model pembelajaran *picture and picture* dikarenakan membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama, padahal model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Diketahui bahwa jumlah nilai angket kompetensi kepribadian guru adalah 3261 dan nilai perilaku siswa adalah 3007. Untuk menguji data antara skor angket kompetensi kepribadian guru (Variabel X) dengan perilaku siswa (Variabel Y) terlebih dahulu dikorelasikan kedua variabel tersebut seperti tabel dibawah ini:

No.Resp	X	Y	X2	Y2	XY
1	88	78	7.744	6.084	6.864
2	93	90	8.649	8.100	8.370
3	90	95	8.100	9.025	8.550
4	95	80	9.025	6.400	7.600
5	93	90	8.649	8.100	8.370
6	95	83	9.025	6.889	7.885

Jombang

7	93	95	8.649	9.025	8.835
8	70	63	4.900	3.969	4.410
9	93	85	8.649	7.225	7.905
10	95	83	9.025	6.889	7.885
11	93	85	8.649	7.225	7.905
12	90	85	8.100	7.225	7.650
13	93	90	8.649	8.100	8.370
14	85	78	7.225	6.084	6.630
15	98	90	9.604	8.100	8.820
16	95	88	9.025	7.744	8.360
17	88	78	7.744	6.084	6.864
18	90	83	8.100	6.889	7.470
19	98	90	9.604	8.100	8.820
20	88	98	7.744	9.604	8.624
21	88	78	7.744	6.084	6.864
22	95	70	9.025	4.900	6.650
23	75	63	5.625	3.969	4.725
24	98	100	9.604	10.000	9.800
25	93	83	8.649	6.889	7.719
26	97	90	9.409	8.100	8.730
27	88	73	7.744	5.329	6.424
28	93	98	8.649	9.604	9.114
29	90	88	8.100	7.744	7.920
30	95	95	9.025	9.025	9.025
31	92	63	8.464	3.969	5.796
32	83	78	6.889	6.084	6.474
33	98	88	9.604	7.744	8.624
34	75	60	5.625	3.600	4.500
35	98	98	9.604	9.604	9.604
36	80	75	6.400	5.625	6.000
Σ	3.261	3.007	297.019	255.131	274.156

Selanjutnya di masukkan dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.274156 - (3261)(3007)}{\sqrt{(36.297019 - 10634121)(36.255131 - 9042049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9869616 - 9805827}{\sqrt{(10692684 - 10634121)(9184716 - 9042049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63789}{\sqrt{(58563)(142667)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63789}{\sqrt{8355007521}}$$

$$r_{xy} = \frac{63789}{91405,73}$$

$$r_{xy} = 0,697$$

Setelah menganalisis, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil atau menguji nilai korelasi yang telah diperoleh tersebut. Ada dua cara yang digunakan yaitu menginterpretasikan dengan menggunakan tabel harga titik “r” *product moment* dan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara kasar. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi *product moment* (r_{xy}) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut ;

Table 1.1: Interpretasi Korelasi *Product Moment*⁴

Besarnya ‘r’ <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)

Diketahui :

$\sum N = 36$

$\sum x = 3261$

$\sum y = 3007$

$\sum x^2 = 297019$

$\sum y^2 = 255131$

$\sum xy = 274156$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta: 2002), 258.

0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,40 – 0,70 berarti korelasi positif antara variabel X dan Y dalam cakupan sedang atau cukup. Setelah diketahui hasil perhitungan dengan *product moment* dan diperoleh r_{xy} sebesar 0.697 langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai *r product moment* objektif (r_o) dengan nilai *r* pada tabel (r_t). Nilai *r* pada *product moment* diketahui dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,339 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,436

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata hasil r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,697 > 0,339$ berarti terdapat korelasi positif antara variabel X dan Y.

2. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS

Dari hasil output perhitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa hasil perhitungan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan perilaku siswa kelas IX (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Bila memperhatikan tanda bintang pada SPSS, nilai pearson yang menghubungkan antara dua variabel tersebut terdapat tanda bintang yang artinya terdapat korelasi yang signifikan pada dua variabel yang dihubungkan. Berikut ini adalah tabel dari perhitungan SPSS.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus *product moment* dihasilkan *r* hitung sebesar 0.697 dan setelah dikonsultasikan dengan *r* tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $N=36$ menunjukkan *r* hitung lebih besar dari pada *r* tabel ($0,697 > 0,329$).

Juga berdasarkan pada analisis menggunakan

aplikasi SPSS hasil output menunjukkan bahwa hasil perhitungan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan perilaku siswa (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan

Sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan perilaku siswa kelas IX di SMP Darul Ulum 5 Jombang diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Abu, Salimi Noor, 2014 Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Abu Syuja' Bin Husain, 2000 Ringkasan Fiqih Islam. Surabaya: Al-Miftah.
- Aqib, Zainal, 2015 Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Bukhari Ahmad, 2011. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, 2010 Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat Zakia Dkk, 2014 Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabbar, Umar Abdul, Mabadiul Fiqhiyyati Al Juz'u Tsalits. Surabaya: Sumber Ilmu.
- Kurniasih, Imas 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan Bandung: Alfa Beta.
- Nasution. 2016. Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmala Andini T, Aditya A Pratama. 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Prima Media.
- Ramayulis. 2013. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: kalam mulia.

Syarif Hidayatullah dan Hilyah Ashoumi

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX Smp Darul Ulum 5 Jombang

Rathomy, Moh Abdai. Permulaan Fiqiih Terjemah Mabadi' Fiqih. (Surabaya: TB Imam)

Silberman, Melvin. 2013 Active Learning, Bandung: Nusa Media.

Sudaryono. 2017 Metodologi Penelitian, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2012 Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Posdakarya.

Sugiyono. 2017Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta.

Sunarto, Achmad. 1991 Terjemah Fathul Qarib. Surabaya: Al Hidayah.

Suprijono, Agus. 2014Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taniredjja, Tukiran. Dkk. 2011 Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif Bandung: Alfa Beta.

Pengelola Jurnal

Hilyah Ashoumi

*Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
Jl. Garuda No. 9 Tambakberas Jombang Jawa
Timur61451*

Email : jurnal@unwaha.ac.id